

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KINERJA USAHATANI
PADA BERBAGAI POLA TANAM DI KELURAHAN
SUKARAMI KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG**

Oleh

ADITHYA PRADANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KINERJA USAHATANI
PADA BERBAGAI POLA TANAM DI KELURAHAN
SUKARAMI KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG**

**Oleh
ADITHYA PRADANA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto:

“Belajarlah dari masa lalu, hiduplah sepenuh hati di hari ini, dan gantungkan harapan pada masa depan”.

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Teristimewa buat kedua Orangtua tercinta Ayahanda Ayahanda M. Herwan dan Ibunda Betty Romanika Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang telah memberikan semangat, dukungan material dan mendo'akan serta keikhlasannya demi pendidikan anaknya menuntut ilmu setinggi tingginya. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupann saya.***
- ❖ Teman seperjuangan. Terima kasih sudah menemaniku selama masa kuliah, Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang selalu menguatkan. Mengambil banyak peran penting dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan tidak pernah direpotkan. mengeluh***
- ❖ Almamater hijau tercintaku***

RINGKASAN

ADITHYA PRADANA “Analisis Karakteristik dan Kinerja Usahatani Pada Berbagai Pola Tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang”. (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan pola tanam usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang dan untuk menganalisis besar kinerja usahatani pada setiap pola tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Juni - Agustus 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh metode *Purposive sampling* sebanyak 8 petani di Kelurahan Sukarami. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah pengeditan data, pengkodean dan tabulasi. Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama terkait karakteristik dan pola tanam usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua terkait kinerja usahatani pada berbagai pola tanam di Kecamatan Sukarami Kota Palembang menggunakan analisis kuantitatif dengan perhitungan *return cost ratio* (R/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik usahatani di Kelurahan Sukarami meliputi pola tanam I dengan luas lahan sebesar 0,27 ha, diikuti pola tanam II sebesar 0,30 ha, pola tanam III sebesar 0,23 ha, dan pola tanam IV sebesar 0,25 ha. Pola tanam I menggabungkan tiga tanaman ubi kayu-cabai-jagung, sedangkan pola tanam lain hanya dua jenis yaitu ubi kayu-cabai, ubi kayu-jagung, dan jagung-cabai. Jarak tanam terluas juga digunakan di pola tanam I, II, III dan IV adalah 60 x 60 cm Dan Kinerja usahatani pada setiap pola tanam di Kelurahan Sukarami menunjukkan pada pola tanam I layak diusahakan dengan nilai R/C sebesar 9,87, pola tanam II layak diusahakan dengan nilai R/C sebesar 8,46, pola tanam III layak diusahakan dengan nilai R/C sebesar 1,02 dan pada pola tanam IV layak diusahakan dengan nilai R/C sebesar 10,77 sehingga semua pola tanam layak secara ekonomi dengan nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C) > 1. Sehingga kinerja pada setiap pola tanam tanaman di Kelurahan Sukarami baik.

SUMMARY

ADITHYA PRADANA “Analysis of Characteristics and Performance of Farming Businesses in Various Cropping Patterns in Sukarami Village, Sukarami District, Palembang City.” (supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

The purpose of this study was to determine the characteristics and cropping patterns of farming businesses in Sukarami Village, Sukarami District, Palembang City and to analyze the performance of farming businesses in each cropping pattern in Sukarami Village, Sukarami District, Palembang City. This research was conducted in Sukarami Village, Sukarami District, Palembang City, South Sumatra Province from June to August 2025. The research method used was a survey method. The sampling method used was a purposive sampling method for 8 farmers in Sukarami Village. Data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation. Data processing methods used were data editing, coding, and tabulation. The data analysis used to answer the first problem formulation related to the characteristics and cropping patterns of farming in Sukarami Village, Sukarami District, Palembang City uses qualitative descriptive while to answer the second problem formulation related to the performance of farming in various cropping patterns in Sukarami District, Palembang City uses quantitative analysis with the calculation of the return cost ratio (R/C). The results of the study indicate that the characteristics of farming in Sukarami Village include cropping pattern I with a land area of 0.27 ha, followed by cropping pattern II of 0.30 ha, cropping pattern III of 0.23 ha, and cropping pattern IV of 0.25 ha. Cropping pattern I combines three crops of cassava-chili-corn, while other cropping patterns only have two types, namely cassava-chili, cassava-corn, and corn-chili. The widest planting distance is also used in cropping patterns I, II, III and IV is 60 x 60 cm And The performance of farming in each cropping pattern in Sukarami Village shows that cropping pattern I is feasible to be cultivated with an R/C value of 9.87, cropping pattern II is feasible to be cultivated with an R/C value of 8.46, cropping pattern III is feasible to be cultivated with an R/C value of 1.02 and cropping pattern IV is feasible to be cultivated with an R/C value of 10.77 so that all cropping patterns are economically feasible with a Revenue Cost Ratio (R/C) value > 1. So that the performance of each cropping pattern in Sukarami Village is good.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KINERJA USAHATANI
PADA BERBAGAI POLA TANAM DI KELURAHAN
SUKARAMI KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG**

Oleh
ADITHYA PRADANA
412021008

Telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2025

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si.)


(Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si.)

Palembang, 09 September 2025

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang


(Dr. Helmizuryani, S. Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adithya Pradana
Tempat/Tanggal Lahir : Baturaja, 25 Mei 2003
NIM : 412021008
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



(Adithya Pradana)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Analisis Karakteristik dan Kinerja Usahatani Pada Berbagai Pola Tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang".

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Rahmat Kurniawan,SP.,M.Si sebagai pembimbing utama dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum,SP.,M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ADITHYA PRADANA dilahirkan di Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU (Ogan komering Ulu) pada tanggal 25 Mei 2003, merupakan putra bungsu dari Ayahanda M. Herwan dan Ibunda Betty Romanika.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2015 di SD Xaverius 1 Baturaja, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Xaverius Baturaja, Sekolah Menengah Atas Tahun 2021 di SMA N 5 Ogan komering Ulu. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai bulan Januari - Maret 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Dan pada bulan Juli – September 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Talang Betutu Jl. BPP RT. 17 RW. 05 Kelurahan Talang Jambi Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Pada bulan Juli - Agustus 2025 penulis melaksanakan tentang Analisis Karakteristik dan Kinerja Usahatani Pada Berbagai Pola Tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Konsepsi Usahatani	12
2.2.2 Konsepsi Pola Tanam	16
2.2.3 Konsepsi Karakteristik	19
2.2.4 Konsepsi Kinerja	21
2.3 Model Pendekatan	22
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tempat Waktu.....	24
3.2 Metode Penelitian.....	24
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	28
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Tanaman Hortikultura di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	28
4.1.2 Identitas Responden	29

4.1.3 Karakteristik dan Pola Tanam Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang....	31
4.1.4 Kinerja Usahatani Pada Setiap Pola Tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	33
4.2 Pembahasan	34
4.1.3 Karakteristik dan Pola Tanam Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang....	34
4.1.4 Kinerja Usahatani Pada Setiap Pola Tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan, 2023	3
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2023	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
4. Umur Petani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	29
5. Tingkat Pendidikan Petani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	30
6. Pengalaman Usahatani Petani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	31
7. Karakteristik Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	32
8. Penerapan Pola Tanam Oleh Petani di Kelurahan Sukarami Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	33
9. Kinerja Usahatani Pada Berbagai Pola Tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Karakteristik dan Kinerja Usahatani Pada Berbagai Pola Tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian	47
2. Identitas Responden	48
3. Jenis Komoditi Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	49
4. Pola Tanam Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	50
5. Karakteristik Pola Tanam Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	51
6. Rekapitulasi Karakteristik Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	53
7. Biaya Tetap Cangkul Pada Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	54
8. Biaya Tetap Sprayer Pada Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	55
9. Biaya Tetap Parang Pada Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	56
10. Biaya Tetap Ember Pada Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	57
11. Rekapitulasi Biaya Tetap Pada Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	58
12. Rekapitulasi Biaya Tetap Pada Setiap Pola Tanam Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	59
13. Biaya Pupuk Pada Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	60
14. Biaya Pestisida Pada Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	61
15. Biaya Benih Pada Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	62
16. Rekapitulasi Biaya Variabel Pada Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	63

17. Rekapitulasi Biaya Variabel Pada Setiap Pola Tanam Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	64
18. Total Biaya Produksi Pada Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	65
19. Rekapitulasi Biaya Produksi Setiap Pola Tanam Pada Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	66
20. Penerimaan Petani Pada Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	67
21. Rekapitulasi Penerimaan Usahatani Tumpang Sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	69
22. Kinerja Pada Berbagai Pola Tanam Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	70
23. Rakapitulasi Kinerja (Nilai R/C) Pada Berbagai Pola Tanam Usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	71
24. Kalender pola tanam usahatani tumpang sari di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	72
25. Dokumentasi Penelitian	73
26. Wawancara dengan petani yang menerapkan berbagai pola tanam usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	73
27. Wawancara dengan petani yang menerapkan berbagai pola tanam usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	73
28. Tanaman Ubi Kayu yang ditanam pada lahan usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	74
29. Tanaman Cabai yang ditanam pada lahan usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	74
30. Tanaman Jagung yang ditanam pada lahan usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang	75
31. Surat Keterangan Selesai Penelitian	76

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman lahan pertanian yang menawarkan berbagai potensi untuk kegiatan pertanian. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, mengingat banyaknya penduduk yang menggantungkan mata pencaharian mereka pada sektor ini. Selain itu, banyak keluarga yang bergantung pada hasil pertanian sebagai sumber pendapatan, sehingga sektor pertanian turut memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian negara. Meskipun sektor pertanian memiliki peranan yang penting, sektor ini masih menghadapi tantangan yang menyebabkan ketidakmampuan untuk berkembang secara optimal dan berkelanjutan (Pranata, *et al.*, 2023).

Tantangan utama dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia dalam menghadapi era agribisnis, terletak pada dominasi usaha tani skala kecil. Sebagian besar petani, yang jumlahnya mencapai jutaan, menghadapi keterbatasan signifikan dalam hal luas lahan dan akses terhadap modal. Kondisi ini berkontribusi pada rendahnya tingkat produktivitas pertanian, yang menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan daya saing sektor pertanian Indonesia di pasar agribisnis global. Oleh karena itu, petani perlu mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang dimiliki secara efisien agar dapat meningkatkan hasil pertanian (Mandang, *et al.*, 2020).

Dengan tersedianya lahan yang luas memungkinkan petani untuk memilih jenis tanaman yang menguntungkan, yang pada gilirannya mendorong penerapan pola tanam ganda, terutama yang melibatkan berbagai jenis tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura merupakan komoditas yang dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Apabila hortikultura dikelola dengan baik maka menjadikan Indonesia sebagai negara yang dapat diperhitungkan karena memiliki daya saing yang tinggi dan sumber daya yang mampu memenuhi kebutuhan pembangunan hortikultura (Surti, 2023).

Usaha pengembangan hortikultura akhir-akhir ini mendapat perhatian yang lebih serius untuk menunjang program pembangunan perekonomian negara. Sebagai konsekuensi dari ada peningkatan pendapatan, penambahan penduduk, meningkatnya kesadaran masyarakat, permintaan akan sayuran, buah-buahan dan tanaman hias menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Di lain pihak di pasar internasional permintaan komoditas hortikultura cenderung meningkat dan merupakan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri. Untuk menunjang ekspor hortikultura tersebut perlu ada usaha-usaha pematapan sentra-sentra yang lebih sungguh-sungguh, baik sentra-sentra produksi yang lama maupun sentra-sentra produksi di daerah bukaan baru (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki berbagai jenis komoditas tanaman sayuran dan buah- buahan semusim. Perkembangan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya faktor cuaca, adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), dan faktor ketersediaan air. Dibanding tahun 2022 produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 20,53 persen (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Persebaran komoditas tanaman hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim dan topografi wilayahnya. Di daerah dataran rendah, seperti Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Musi Banyuasin, komoditas seperti padi, jagung, dan sayuran daun seperti kangkung dan bayam banyak ditanam karena tanahnya yang subur dan ketersediaan air yang cukup. Sementara itu, di daerah pegunungan seperti Kabupaten Lahat dan Empat Lawang, tanaman hortikultura seperti durian, rambutan, dan mangga menjadi komoditas unggulan, mengingat iklim yang lebih sejuk dan cocok untuk tanaman buah tropis. Adapun luas panen, produksi dan produktivitas tanaman hortikultura di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton/thn)	Produktivitas (Ton/Ha)
Ogan Komering Ulu	169,45	8.465	49,96
Ogan Komering Ilir	1.854,85	84.856	45,75
Muara Enim	2.601,5	40.798	15,68
Lahat	1.405,57	121.000	86,09
Musi Rawas	1.699	86.619	50,98
Musi Banyuasin	10.249,62	64.456	3,40
Banyu Asin	18.946,97	289.500	15,12
Ogan Komering Ulu Selatan	244,5	14.589	59,67
Ogan Komering Ulu Timur	4.670,24	45.710	9,79
Ogan Ilir	1.166,5	38.902	33,35
Empat Lawang	654,27	3.862	11,63
Penukal Abab Lematang Ilir	412	4.003	9,72
Musi Rawas Utara	226,61	3.535	15,60
Kota Palembang	332	2.288	6,88
Kota Prabumulih	472	12.977	27,49
Kota Pagar Alam	1.048	111.987	106,86
Kota Lubuklinggau	412,75	1.691	4,10
Sumatera Selatan	4.6565,83	937.409	20,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024.

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tanaman hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan tersebar di setiap Kabupaten/Kota. Wilayah yang memiliki luas panen dan produksi tertinggi adalah Kabupaten Banyuasin dengan luas panen sebesar 18.946,97 ha dan produksi sebesar 289.500 ton/thn. Jika dilihat pada Tabel 1 Kota Palembang memiliki luas panen yang cukup rendah yaitu sebesar 332 Ha dengan hasil produksi mencapai 2.288 ton/thn. Rendahnya luas panen pertanian di kota Palembang disebabkan karena adanya jumlah penambahan penduduk setiap tahunnya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik kota Palembang jumlah penduduk kota Palembang setiap tahunnya bertambah dari tahun 2020 jumlah penduduk kota Palembang sebesar 1.668.858 jiwa bertambah pada tahun 2021 menjadi 1.689.073 jiwa. Pada 2022 sebesar 1.801.367 jiwa dan pada 2023 bertambah 1.801.367 jiwa (BPS kota Palembang, 2024). Berdasarkan data Dinas Pertanian Kota Palembang sebelumnya jumlah lahan pertanian di Kota Palembang dari 5.000 hektar menjadi 4.070 hektar. Hal ini akan berdampak pada lahan pertanian yang berkurang. Adapun luas panen, produksi dan produktivitas tanaman sayuran di Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2023.

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Gandus	46,00	42,80	0,93
Iilir Barat Satu	6,00	0,06	0,01
Kemuning	18,00	7,90	0,44
Iilir Timur Tiga	5,66	627,11	110,80
Sako	30,00	745,50	24,85
Sematang Borang	20,70	119,20	5,76
Sukarami	134,00	346,60	2,59
Alang-Alang Lebar	68,00	264,72	3,89
Palembang	328,36	2.153389	149327

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2024.

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat 8 Kecamatan di Kota Palembang yang memiliki luas panen, produksi dan produktivitas tanaman sayuran. Jika dilihat Kecamatan dengan luas panen paling tinggi Kecamatan Sukarami dengan luas panen sebesar 134 Ha dan produksi sebesar 346,60 ton. Sebagai wilayah dengan luas panen paling tinggi, penduduk di wilayah Kecamatan Sukarami mayoritas adalah petani yang berasal dari desa yang masih mempertahankan tradisi bertani secara turun-temurun. Namun dengan bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan terbatasnya lahan untuk mengoptimalkan hasil pertanian di tengah perkembangan wilayah perkotaan,

sehingga para petani di Kecamatan Sukarami menerapkan pola tanam untuk menjaga produktivitas pertanian.

Pola tanam sendiri merupakan pengaturan penanaman tanaman pada sebidang lahan, termasuk susunan tata letak dan urutan tanaman dalam periode waktu tertentu. Melalui sistem budidaya ini, dapat dikembangkan satu atau lebih pola tanam yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan petani. Seorang petani tidak mungkin hanya memiliki satu macam tanaman saja tetapi berbagai macam tanaman dengan musim tanam yang berbeda. Kombinasi tanaman tersebut tidak lain adalah membuat agar kepastian bahwa sumber daya yang tersedia harus sama atau lebih besar dari jumlah sumberdaya yang diperlukan, untuk itu diperlukan pola tanam yang optimal. Jika tidak memperhatikan pola tanam sebagai salah satu contoh yaitu tanaman yang terlalu banyak meminta kesuburan tanah dapat merusak kapasitas lahan untuk berproduksi (Surti, 2023).

Petani di Kecamatan Sukarami mengusahakan lebih dari satu jenis komoditi. Berdasarkan hasil observasi, pola tanam yang diterapkan oleh petani di Kecamatan Sukarami umumnya mengikuti sistem tanam bergilir atau tumpangsari yang disesuaikan dengan musim dan jenis tanaman yang dibudidayakan. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan produksi yang optimal dari masing-masing usahatani yang dilakukan juga dengan cara ini resiko kegagalan dalam mengusahakan satu usahatani dapat dikurangi. Alasan-alasan untuk mengurangi resiko kegagalan dengan mengadakan diversifikasi usahatani ini merupakan praktek yang diterapkan oleh petani.

Masalah pemilihan komoditi dan diversifikasi ini sangat penting bagi suatu wilayah. Pola tanam yang diterapkan oleh petani di Kecamatan Sukarami memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat. Penerapan pola tanam yang efisien dapat meningkatkan taraf hidup penduduk, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan kehidupan sehari-hari. Keberhasilan dalam pola tanam ini memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi petani dan dapat dijadikan contoh oleh wilayah lain untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakatnya. Hal lain yang dapat dicontoh dari pola tanam yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Sukarami adalah risiko

kegagalan yang dapat diminimalisir, sehingga biaya produksi yang dikeluarkan tidak sia-sia dan justru memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan, pemanfaatan sumberdaya lahan yang terbatas menjadi penting untuk mewujudkan pertanian yang maju dan efisien. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pola tanam usahatani pada lahan sempit. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Analisis Karakteristik dan Kinerja Usahatani Pada Berbagai Pola Tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa karakteristik dan pola tanam usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang?
2. Bagaimana kinerja usahatani pada setiap pola tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik dan pola tanam usahatani di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis besar kinerja usahatani pada setiap pola tanam di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.
2. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan teori di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, I. M. P., Widyantara, I. W., & Dewi, N. L. P. K. (2017). Profil dan Kinerja Usahatani Kangkung Darat (*Ipomoea Reptans*) dalam Pola Diversifikasi dengan Padi Ciharang di Desa Abianbase, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Journal of Agribusiness and Agritourism*. 6 (1), 21-28.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2024. Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Komoditas Tanaman Sayuran Dan Buah- Buahhan Semusim di Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2024). Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2024). Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.
- Burano, R. S., & Siska, T. Y. (2019). Pengaruh karakteristik petani dengan pendapatan . sawah. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 13(10), 68-74. <https://doi.org/10.31869/mi.v13i10.1625>
- Fadli, F., & Aeko. F. U. (2023). Kontribusi Jenis Usahatani Sayuran Terhadap Pendapatan Pola Usahatani Di Kota Mataram. *Agroteksos*, 33(1), 248-259.
- Firdaus, M. (2017). *Manajemen Agribisnis (Edisi Keenam)*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Hasbi, M., Ilsan, M., & Rasyid, R. (2022). Analisis Pendapatan Berbagai Pola Tanam Komoditas Hortikultura Di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 106-115.
- Hermanto, F. (2002). *Ilmu Usahatani*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Leunufna, H. M., Wattimena, C. M., & Sahureka, M. (2023). Pola Tanam Agroforestry Dusung di Negeri Leahari Kecamatan Leitimur Selatanan Kota Ambon. *Agricultural Engineering Innovation Journal*, 1(2), 139-149.
- Laoli, D. E. (2025). Pengaturan Jarak Tanam Optimal Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Hortikultura. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(1), 43-48.
- Lisa, N. (2024). Analisis Usahatani Cabai Merah Dengan Berbagai Pola Tanam Tumpangsari (Suatu Kasus Petani Dampingan Program Bertani Untuk Negeri Batch 7 di Desa Gekbrong Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur). Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. (2020). Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. *Agri-Sosio Ekonomi*, 16(1), 105-114. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.1.2020.27131>
- Moehar. (2001). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara:Jakarta.
- Mosher, A.T. (2002). *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. CV Agung. Semarang.
- Mubyarto, (2003). *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Mufriantje, F., & Feriady, A. (2014). Analisis faktor produksi dan efisiensi alokatif usahatani bayam (*Amarathus Sp*) di Kota Bengkulu. *Jurnal Agriseip*, 15(1), 31-37.
- Muharram, I. F. (2019). Kinerja Usahatani Terubuk. *Ummi*, 13(1) : 11-18.
- Mulu, M., Ngalu, R., & Lazar, F. L. (2020). Pola Tanam Tumpang Sari di Desa Satar Punda Barat, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 72-78.
- Nisa, N. K. (2015). Motivasi Petani dalam Menanam Komoditas Padi Pada Daerah Lumbang Padi Di Kabupaten Gresik. *Swara Bhumi*, 3(3).
- Nugraha, A., & Heryanto, M. A. (2024). Kinerja Usahatani . di Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Subang. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 3442-3448.
- Nur'aini, H. I. M. (2019). *Mengenal tanaman hortikultura*. Penerbit Duta.
- Palullungan, L., Rorong, I. P., & Maramis, M. T. B. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani hortikultura (studi kasus pada usaha tani sayur kentang di Desa Sinisir Kecamatan Modoinding). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3).
- Pranata, M. F. Y., Antriyandarti, E., & Barokah, U. (2023). Analisis Pola Tanam Beras Merah Di Pegunungan Karst Kabupaten Gunungkidul. 7 (1), 390-400.
- Putri, N. A. (2020). Penilaian Kinerja Dan Metode Penilaian Kinerja. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 5(2), 149-153.
- Rahardjo, P. (2001). *Penyimpanan Bibit Kepelan Kopi Arabika Dengan Berbagai Media Pelembab*. Pelita Perkebunan.
- Sangadji EM dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Sari, D. M., Zakaria, W. A., Indah, L. S. M., Saleh, Y., & Seta, A. P. (2023). Kinerja Usahatani Perkebunan Kakao Monokultur dan Polikultur di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 11(3), 200-207.

- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Soekartawi. (2010). *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Sofyan, S., Susanti, E., & Dahlia, D. (2015). Analisis Usahatani Kakao Rakyat Pada Berbagai Pola Tanam Tumpang Sari Di Kecamatan Geulumpang Tiga Kabupaten Pidie. *Jurnal Agrisepe*, 16(1), 88-97.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Surti, Elsa. (2023). *Studi Pola Tanam Usahatani Sayuran Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Syarifuddin, S. (2020). Kinerja Usahatani Sayuran Organik Di Kecamatan Darussalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Agriflora*, 4(2) : 48-57. <https://doi.org/10.3061/unayaded.v4i2.1412>
- Taufik, M. (2012). Strategi pengembangan agribisnis sayuran di Sulawesi Selatan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(2), 43-50.
- Wattimena, A. Y., & Makaruku, M. H. (2022). Karakteristik Budidaya Tanaman Pala (*Myristica fragran Houtt*) Pola Dusung Di Kecamatan Leihitu Dan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman*, 10(1), 38-44.
- Yohana, C., Andajani, W., Sidhi, E. Y., & Lisanty, N. (2022). Keuntungan pola tanam jagung tumpangsari dengan kacang tanah di Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 2(1), 41-51.